

**PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL HURUF MELALUI
MEDIA TUTUP BOTOL HIAS DI PAUD KENANGA I NAGARI SUNGAI
PULAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ELOK SITI MUFLIKHA
NIM/BP: 99246/2009**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

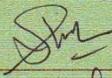
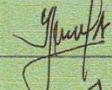
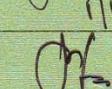
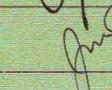
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA TUTUP BOTOL HIAS DI PAUD KENANGA I NAGARI SUNGAI PULAI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Elok Siti Muflikha
NIM/BP : 99246/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Setiawati, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: MHD. Natsir, S.Sos.I, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Irmawita, M.Si	5. 

ABSTRAK

Elok Siti Muflikha : Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias di PAUD Kenanga I Nagari Sungai Pulai

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan anak mengenal huruf di PAUD Kenanga I Nagari Sungai Pulai. Rendahnya kemampuan ini diduga karena kurangnya stimulasi yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini khususnya menyangkut dengan kurang menariknya media yang digunakan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan anak mengenal huruf yaitu 1) menyebutkan bunyi huruf dengan benar, 2) menyebutkan huruf awal nama benda-benda yang ada disekitarnya 3) menyebutkan huruf akhir nama benda-benda yang ada disekitarnya 4) menggabungkan huruf menjadi suku kata 5) menggabungkan suku kata menjadi kata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Kenanga I kelompok B sebanyak lima belas orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah format observasi dan dokumentasi, dan setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan presentase.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan yang sangat baik pada kemampuan anak mengenal huruf melalui media tutup botol hias. Secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut : 1) terjadi peningkatan dalam menyebutkan bunyi huruf dengan benar, 2) menyebutkan huruf awal nama benda-benda yang ada disekitarnya 3) menyebutkan huruf akhir nama benda-benda yang ada disekitarnya 4) menggabungkan huruf menjadi suku kata 5) menggabungkan suku kata menjadi kata. Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan bagi para pendidik PAUD dan orang tua, dapat mengoptimalkan perkembangan kemampuan anak mengenal huruf yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini melalui penggunaan media permainan, diantaranya media tutup botol hias .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias di PAUD Kenanga I Nagari Sungai Pulai* ini tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan kepada alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Luar Sekolah, Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa arahan, bimbingan serta penjelasan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor, Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Hj. Setiawati, M.Si sebagai pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.

7. Bapak/Ibu Kepala, Staf, Karyawan/Karyawati Perpustakaan Universitas Negeri Padang, yang menyediakan buku-buku sebagai bahan skripsi.
8. Ibu Nur Hamidah, selaku Kepala PAUD kenanga I Nagari Sungai Pulau Pesisir Selatan yang memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan Kerja sekaligus sahabat terbaik (Sri haryuni) yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam pengumpulan data.
10. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Luar Sekolah kelas kerjasama PEMDA Pesisir Selatan khususnya kelompok LUSI (Winaryati, Sri Haryuni, Siti Basyaratul zannah, Afrita Gustina, Siti Halimah dan Siti Junaidah) yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
11. Teristimewa untuk Suami, Ayah dan Bunda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'anya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis berharap pada semua pihak dan pembaca untuk dapat memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang dan bagi penulis sendiri.

Padang, 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....
.... i	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Pemecahan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Pertanyaan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
2. Konsep Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini.....	16
3. Metode Pembelajaran	21
4. Metode Belajar Melalui Bermain.....	22
5. Media Pembelajaran	26
6. MediaTutup Botol Hias dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Bentuk dan Jenis Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Setting Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data awal kemampuan anak mengenal huruf di PAUD Kenanga I.....	6
2. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan Bunyi huruf dengan benar pada Siklus I.....	49
3. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan huruf awal nama benda-benda yang ada disekitarnya pada Siklus I.....	51
4. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan huruf akhir nama benda-benda yang ada disekitarnya pada Siklus I.....	53
5. Perkembangan kemampuan anak dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata pada Siklus I.....	55
6. Perkembangan kemampuan anak dalam menggabungkan suku kata menjadi kata pada Siklus I.....	57
7. Perkembangan kemampuan anak dalam menggabungkan suku kata menjadi kata pada Siklus I.....	57
8. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan Bunyi huruf dengan benar pada Siklus II.....	59
9. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan huruf awal nama benda-benda yang ada disekitarnya pada Siklus II.....	61
10. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan huruf akhir nama benda-benda yang ada disekitarnya pada Siklus II.....	63
11. Perkembangan kemampuan anak dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata pada Siklus II.....	65
12. Perkembangan kemampuan anak dalam menggabungkan suku kata menjadi kata pada Siklus II.....	67
13. Kondisi Antar Siklus	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	34
2. Siklus.....	39
3. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan Bunyi huruf dengan benar pada Siklus I.....	50
4. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan huruf awal nama benda-benda yang ada disekitarnya pada Siklus I.....	52
5. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan huruf akhir nama benda-benda yang ada disekitarnya pada Siklus I.....	54
6. Perkembangan kemampuan anak dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata pada Siklus I.....	56
7. Perkembangan kemampuan anak dalam menggabungkan suku kata menjadi kata pada Siklus I.....	58
8. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan Bunyi huruf dengan benar pada Siklus II.....	60
9. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan huruf awal nama benda-benda yang ada disekitarnya pada Siklus II.....	62
10. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan huruf akhir nama benda-benda yang ada disekitarnya pada Siklus II.....	64
11. Perkembangan kemampuan anak dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata pada Siklus II.....	66
12. Perkembangan kemampuan anak dalam menggabungkan suku kata menjadi kata pada Siklus II.....	68
13. Histogram peningkatan kemampuan anak mengenal huruf pada kondisi antar siklus.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi.....	83
2. Lembar hasil observasi kemampuan anak	86
3. Lembar hasil rekap kemampuan anak	93
4. Rencana Bermain Harian	103
5. Foto – foto kegiatan bermain	109
6. Surat izin penelitian	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat alami. Dari generasi ke generasi masyarakat suatu bangsa akan mengalami pertumbuhan yang berbeda dimana kualitas masyarakatnya akan ditentukan oleh pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh dan dimilikinya baik secara formal maupun nonformal.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat esensial bagi perkembangan anak. PAUD diartikan sebagai segenap upaya pendidikan dalam memfasilitasi perkembangan dan belajar anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui penyediaan berbagai pengalaman dan rangsangan yang bersifat mengembangkan, terpadu, dan menyeluruh sehingga anak berkembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai dan norma yang dianut.

Pendidikan anak usia dini, menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003, adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan

lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.

Dalam pengertian PAUD tersebut terdapat beberapa gagasan pokok yang perlu dijelaskan lebih lanjut. *Pertama*, aktivitas pendidikan tidak dibatasi secara sempit pada kegiatan belajar-mengajar di kelas, melainkan mencakup segenap aktivitas yang diarahkan. *Kedua*, yang berperan sebagai pendidik tidak terbatas pada orang tua dan guru, melainkan bisa pula melibatkan orang dewasa lainnya yang ikut terlibat dalam proses pendidikan anak. *Ketiga*, sesuai dengan istilah yang digunakan usia dini, masa pendidikan dibatasi pada jenjang usia sejak lahir sampai dengan 6 tahun. *Terakhir*, sasaran akhir dari PAUD adalah tercapainya perkembangan anak yang optimal sesuai dengan nilai dan norma yang dianut melalui penyediaan berbagai rangsangan serta lingkungan dan pengalaman belajar yang relevan dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi. Sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Pengetahuan serta pembelajaran bagi anak usia dini didapat dari lingkungan mereka, yaitu keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan.

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini berfungsi menyelenggarakan pendidikan dalam upaya mempersiapkan anak dengan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan intelektual agar dapat beradaptasi dengan kegiatan belajar selanjutnya untuk persiapan SD seperti membaca permulaan. Oleh karena itu sangat dipandang perlu menanamkan konsep dasar untuk mengenalkan huruf pada anak dengan cara yang menyenangkan dengan tujuan memberikan pembelajaran tanpa memberi beban melebihi kematangan belajar diusia mereka.

Kemampuan membaca, menulis dan berhitung atau calistung memang merupakan fenomena tersendiri. Kini menjadi sebuah polemik yang hangat dibicarakan para orang tua yang memiliki anak usia dini karena mereka khawatir anaknya tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolahnya nanti jika sedari awal belum dibekali keterampilan calistung. Kekhawatiran orang tua semakin mencuat ketika anaknya belum bisa membaca menjelang masuk sekolah dasar. Hal itu membuat para orang tua akhirnya sedikit memaksa anaknya untuk belajar calistung, khususnya membaca. Karena tuntutan itulah, akhirnya banyak Lembaga PAUD yang secara mandiri mengupayakan pelajaran calistung bagi murid-muridnya. Berbagai metode mengajar dipraktikkan, dengan harapan bisa membantu anak-anak untuk menguasai keterampilan membaca dan menulis sebelum masuk SD. Beberapa anak mungkin berhasil menguasai keterampilan tersebut, namun banyak pula diantaranya yang mengalami kesulitan. Beberapa akibat negatif akan timbul jika pemberian materi pembelajaran dilakukan pada anak sebelum atau

sesudah masa kesiapan. Banyak PAUD maupun orang tua mengejar ambisi agar anak cepat membaca sehingga kelebihan beban belajar.

Menurut Depdiknas Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Tk dan RA “Kompetensi dasar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok usia 5-6 tahun adalah anak mampu berkomunikasi secara lisan, mampu memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya”.

Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Menurut Anderson (dalam Dhieni, 2010: 5.5) ”Membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya”.

Modal awal dari kompetensi membaca adalah mengenal huruf. Mengenal huruf adalah salah satu kompetensi yang wajib dikembangkan oleh guru pada pendidikan usia dini, dengan kompetensi ini diharapkan anak dapat mengenal Huruf Abjad, sehingga nantinya anak tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi berbahasanya khususnya pada kompetensi menulis.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa kegiatan membaca terkait dengan (1) Pengenalan huruf atau aksara, (2) Bunyi dari huruf atau rangkaian huruf-huruf, (3) Makna atau maksud, dan (4) Pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana.

Dorongan untuk belajar mengalir secara alami dalam bentuk rasa ingin tahu yang kuat tentang dunia sekitar dan dari keinginan untuk memahami diri dan lingkungannya. Pada usia dini, proses belajar didukung dengan tumbuhnya kesiapan untuk memahami bahasa dan minat terhadap kekuatan kata-kata. Anak usia prasekolah mulai mengenal hubungan antara tulisan, bunyi, dan artinya, sehingga anak mengerti fungsi tulisan atau bacaan. Mereka senang membolak-balik buku, berpura-pura membacanya, serta mulai bertanya mengenai kata-kata tertentu yang tidak diketahuinya.

PAUD kenanga I berdiri pada bulan November 2007. PAUD Kenanga I merupakan PAUD rintisan yang didirikan atas partisipasi dan dukungan masyarakat Nagari Sungai Pulai. Berdasarkan kenyataan di lapangan yang ditemui selama 2 tahun belakangan, anak belum sepenuhnya mampu mengenal huruf, walaupun ada itupun hanya sebagian kecil saja. Apabila dikaitkan dengan kurikulum yang ada, kemampuan anak masih sangat rendah dan anak belum berkembang sesuai indikator yang ada pada kurikulum tersebut. Agar lebih jelasnya, peneliti memberikan gambaran data awal kemampuan anak mengenal huruf yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 1
Data Awal Kemampuan Anak Mengenal Huruf di PAUD KENANGA I
Nagari Sungai Pulai Tahun ajaran 2012-2013

No	Aspek yang diteliti	Kompetensi					
		SM		M		KM	
		F	%	f	%	f	%
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar	3	20	5	33,3	7	46,6
2	Menyebutkan huruf awal nama benda-benda yang ada disekitarnya	2	13,3	4	26,6	9	60
3	Menyebutkan huruf akhir nama benda-benda yang ada disekitarnya	2	13,3	4	26,6	9	60
4	Menggabungkan huruf menjadi suku kata	1	6,6	2	13,3	12	80
5	Menggabungkan suku kata menjadi kata	1	6,6	2	13,3	12	80
Jumlah			59,8		113,1		326,6
Rata-rata			11,9		22,6		65,3

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari 15 anak di PAUD Kenanga I yang mampu menyebutkan bunyi huruf dengan benar hanya 3 anak (20 %), cukup mampu sebanyak 5 anak (33,3%) dan Kurang mampu sebanyak 7 anak (46,6%). Anak yang mampu menyebutkan huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya sebanyak 2 anak (13,3%), cukup mampu sebanyak 4 anak (26,6%), kurang mampu sebanyak 9 anak (60%). Anak yang mampu menyebutkan huruf akhir dari nama benda-benda yang ada disekitarnya sebanyak 2 anak (13,3%), cukup mampu sebanyak 4 anak (26,6%), kurang mampu sebanyak 9 anak (60%). Anak yang mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata sebanyak 1 anak (6,6%), cukup mampu sebanyak 2 anak (13,3%), kurang mampu sebanyak 12 anak (80%). Anak yang mampu menggabungkan suku kata menjadi kata hanya 1 anak (6,6%), cukup mampu sebanyak 2 anak (13,3%), dan kurang mampu sebanyak 12 anak (80%).

Dengan demikian kemampuan anak mengenal huruf belum berkembang dengan baik oleh sebab itu peneliti perlu melakukan satu tindakan untuk dapat memperbaiki tingkat perkembangan mengenal huruf pada anak, agar dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin mengetahui lebih lanjut dan meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf dengan menggunakan media tutup botol hias.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rendahnya kemampuan anak mengenal huruf dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat, konsentrasi dan ketekunan anak dalam kegiatan pembelajaran
2. Metode pembelajaran yang kurang tepat
3. Media pembelajaran yang kurang bervariasi
4. Kurangnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan bagi anak khususnya dalam kegiatan pengenalan huruf.
5. Kurangnya stimulasi orang tua untuk mengembangkan kemampuan anak mengenal huruf di rumah.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya hal yang menyebabkan masalah di atas, karena keterbatasan peneliti maka peneliti membatasi pada media pembelajaran yang

digunakan oleh guru. Sehubungan dengan itu peneliti menggunakan media tutup botol hias untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf di PAUD Kenanga I Nagari Sungai Pulai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan media tutup botol hias dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf di PAUD Kenanga I Nagari Sungai Pulai?”.

E. Pemecahan Masalah

Dengan menggunakan media tutup botol hias dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf di PAUD Kenanga I Nagari Sungai Pulai.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan bunyi huruf dengan benar melalui media tutup botol hias.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui media tutup botol hias.
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan huruf akhir dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui media tutup botol hias.

4. Menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata melalui media tutup botol hias.
5. Menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam menggabungkan suku kata menjadi kata melalui media tutup botol hias.

G. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan bunyi huruf dengan benar dapat meningkat melalui media tutup botol hias?
2. Apakah kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan huruf awal nama benda-benda yang ada disekitarnya dapat meningkat melalui media tutup botol hias?
3. Apakah kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan huruf akhir nama benda-benda yang ada disekitarnya dapat meningkat melalui media tutup botol hias?
4. Apakah kemampuan anak dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata dapat meningkat melalui media tutup botol hias?
5. Apakah kemampuan anak dalam menggabungkan suku kata menjadi kata dapat meningkat melalui media tutup botol hias?

H. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk bidang keilmuan diharapkan dapat mengembangkan ilmu Pendidikan Anak Usia Dini khususnya perkembangan bahasa tentang kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik PAUD

Sebagai pertimbangan bagi guru PAUD bahwa dalam mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal huruf dengan kegiatan permainan yang mendukung dapat mencapai tujuannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan pada akhir pembelajaran.

- b. Bagi Lembaga PAUD

Dapat membantu lembaga menghadapi anak dalam proses pembelajaran dengan media tutup botol hias untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenalkan huruf.

- c. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman orang tua bagaimana cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf.

I. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam membaca judul penelitian ini maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa kata yang digunakan dalam judul tersebut, kata-kata yang dimaksud adalah:

1. Kemampuan Mengenal Huruf

Menurut Gardner dalam Nurlaila (2004: 38) “Bahasa dapat distimulus melalui bacaan, latihan menulis, berdiskusi dan bermain dengan kata-kata”. Anak yang mempunyai intelegensi yang tinggi dalam linguistik verbal mempunyai kepekaan yang tajam terhadap bunyi/fonologi. Anak dominan linguistik verbal tinggi akan lebih mudah menangkap pelajaran bila dilakukan dengan bahasa verbal. Jumlah kata-kata sangat tinggi, disamping itu pengertian atas kata-kata juga bagus dan halus.

Adapun kemampuan anak mengenal huruf yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran pengenalan huruf melalui media yaitu media tutup botol hias. Dari media tersebut anak akan belajar tentang: 1) Menyebutkan bunyi huruf dengan benar, 2) Menyebutkan huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, 3) Menyebutkan huruf akhir dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, 4) Menggambarkan huruf menjadi suku kata, 5) Menggambarkan suku kata menjadi kata.

2. Media Tutup Botol Hias

Dalam proses pembelajaran media digunakan untuk perantara dalam menyampaikan informasi kepada para peserta didik. Menurut Briggs dalam Mulyadi (1997: 21) “Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar”. Sedangkan media pembelajaran menurut Eliyawati (2005:9) adalah “Sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran”.

Media tutup botol hias dalam penelitian ini adalah sebuah media yang digunakan dalam permainan bahasa yang diciptakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan huruf pada anak. Di atas tutup botol hias diberi bentuk-bentuk huruf dari kain flanel sehingga anak akan tertarik dengan warna-warni dan bentuk huruf tersebut. Pendidik dapat membuat permainan dengan menggunakan media tutup botol hias dan pembelajaran yang akan disampaikan dapat disesuaikan dengan tema yang akan diberikan hari tersebut. Media tutup botol hias ini dimainkan dengan menggunakan bantuan gambar-gambar benda yang ada mudah diingat anak. Anak dapat bermain tebak-tebakan huruf dan menyusun tutup botol ke dalam lubang huruf menjadi suku kata dan kata.